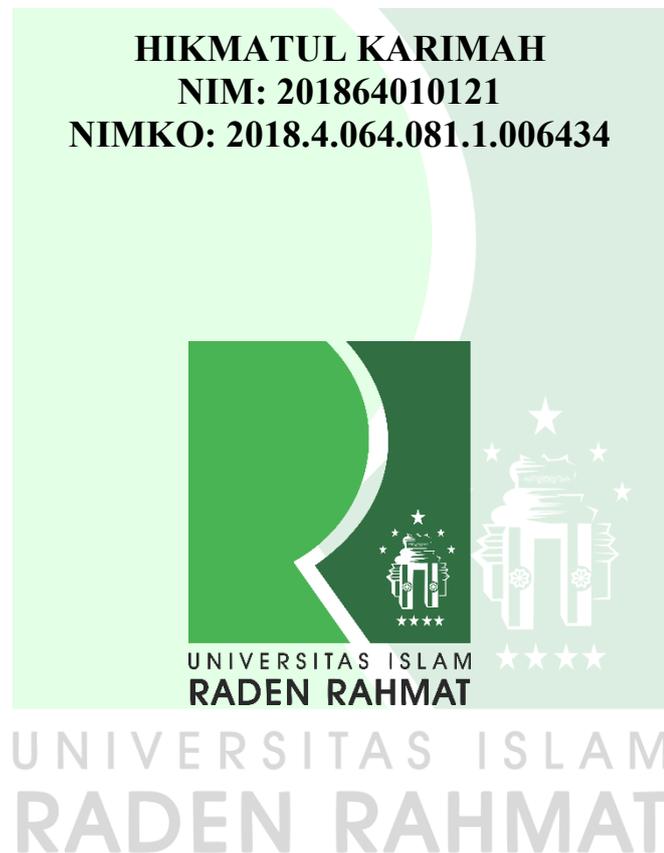


**METODE PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN PADA SISWA
KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL HUDA TUREN**

SKRIPSI

Oleh:

**HIKMATUL KARIMAH
NIM: 201864010121
NIMKO: 2018.4.064.081.1.006434**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

**METODE PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN PADA SISWA
KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL HUDA TUREN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjanah

Oleh:

HIKMATUL KARIMAH
NIM: 201864010121
NIMKO: 2018.4.064.081.1.006434



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**METODE PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN PADA SISWA
KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL HUDA TUREN**

SKRIPSI

OLEH

HIKMATUL KARIMAH

NIM: 201864010121

NIMKO: 2018.4.064.081.1.006434

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji

Malang, 19 April 2022

Dosen Pembimbing



**Dra. Hj. Surriyah M.Pd.I
NIY. 1909108008**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan di depan dewan penguji Skripsi Fakultas Ilmu Kelslaman Unversitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjanah pendidikan (S.Pd).

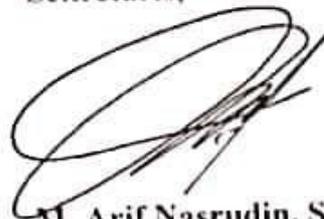
Pada hari : Jum'at
Tanggal : 20 Mei 2022

Ketua,



Dra. H.j. Suriyah, M. Ag
NIY. 1909108008

Sekretaris,



M. Arif Nasrudin, S.Pd, M. Pd. 1
NIDN. 0711099003

Penguji utama,



Dr. H.j. Sulamah, M. Ag
NIP. 196911172005012002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kelslaman



Dr. Saifulhikmah, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmatul Karimah
NIM/NIMKO : 201864010121/2018.4.064.081.1.006434
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Kelslaman
Judul Skripsi : Metode Program Tahfidzul Qur'an Pada siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sekripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 20 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



HIKMATUL KARIMAH

NIM.201864010121

ABSTRAK

Karimah, Hikmatul. 2022. “*Metode Program Tahfidzul Qur`an pada Siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen.*” Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dra. Hj. Surriyah, M. Ag

Kata Kunci: Metode Tahfidzul Qur`an

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Metode Program Tahfidzul Qur`an Pada Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen. Dimana pada saat ini pembelajaran tahfidzul qur`an yang terkait dengan minat, kemauan, tidak sedikit siswa yang memiliki niat, semangat kuat dari dirinya sendiri untuk menghafal Al-Qur`an, Akan tetapi tidak sedikit pula para siswa yang gagal dalam menghafal Al-Qur`an. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana para siswa dapat menghafal Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai tajwid, fashohah, dan kelancaran.

Adapun fokus penelitian ini adalah: Metode apa kah yang digunakan dalam program Tahfidzul Qur`an Pada Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen? Bagaimanakah Keberhasilan Metode Program Tahfidzul Qur`an Pada Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen? Dan Apa Sajakah Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidzul Qur`an Pada Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen.

Metode yang digunakan untuk proses penelitian ini adalah metode deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang diperoleh berupa kata- kata tertulis, ucapan lisan, dan bentuk perilaku yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah, guru pengelola tahfidz, ustadzah tahfidz, dan siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil temuan yang sudah peneliti lakukan, Program tahfidz yang sudah diterapkan di MTs Miftahul Huda Turen menggunakan beberapa metode, yaitu metode *wahdah*, metode *kitabah*, metode *sima`i*, metode *AnNasr*, metode *talaqqi*, metode *talqin*, metode *taqrir*.

ABSTRACT

Karimah, Hikmatul. 2022. "*Metode Program Tahfidzul Qur'an pada Siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen.*" Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dra. Hj. Surriyah, M. Ag

Keywords: Tahfidzul Qur'an method

This research was conducted to find out how the Tahfidzul Qur'an Program Method for Class VIII Students at MTs Miftahul Huda Turen. Where at this time learning tahfidzul qur'an related to interest, willingness, not a few students who have the intention, a strong spirit of themselves to memorize the Qur'an, but not a few students who fail to memorize the Qur'an `an. Therefore, the author wants to know how students can memorize the Qur'an properly and correctly according to recitation, fashohah, and fluency.

The focus of this research is: What method is used in the Tahfidzul Qur'an program for Class VIII students at MTs Miftahul Huda Turen? How successful is the Tahfidzul Qur'an Program Method for Class VIII Students at MTs Miftahul Huda Turen? And What are the Supporting and Inhibiting Factors of the Tahfidzul Qur'an Program for Class VIII Students at MTs Miftahul Huda Turen.

The method used for this research process is a descriptive method with a qualitative approach. The collection of data obtained in the form of written words, oral speech, and forms of behavior obtained through interviews, observation, and documentation. Interviews in this study were conducted with principals, teachers managing tahfidz, ustadzah tahfidz, and class VIII students.

Based on the findings that researchers have done, the tahfidz program that has been implemented at MTs Miftahul Huda Turen uses several methods, namely the wahdah method, the kitabah method, the sima`i method, the AnNasr method, the talaqqi method, the talqin method, and the taqrir method.

MOTTO

**“Jika Al-Qur`an adalah mulia dan menghafal adalah
kemuliaan,
maka untuk menjadi mulia tidaklah bisa dicapai dengan
cara biasa,
PERLU PERJUANGAN”**

By: Ust. Tomi

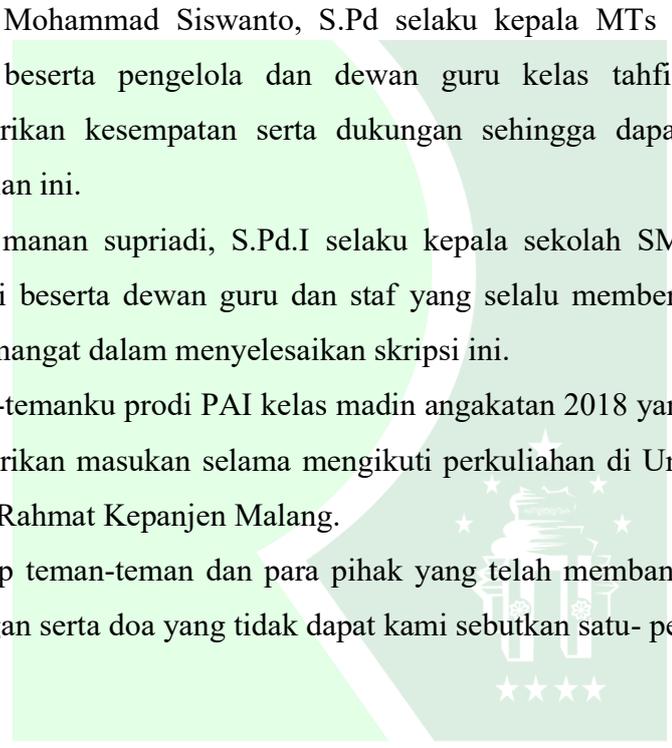


UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak moh Ali Hasan, ibu Romlah dan Suamiku Bpk Suyono Mt tercinta serta saudara- saudaraku yang selalu mendoakan, mendukung, dan berjuang tanpa lelah guna terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Mohammad Siswanto, S.Pd selaku kepala MTs Miftahul Huda Turen beserta pengelola dan dewan guru kelas tahfidz yang telah memberikan kesempatan serta dukungan sehingga dapat terselesaikan penelitian ini.
3. Bapak manan supriadi, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Budi Mulia Pakisaji beserta dewan guru dan staf yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-temanku prodi PAI kelas madin angkatan 2018 yang telah banyak memberikan masukan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
5. Segenap teman-teman dan para pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta doa yang tidak dapat kami sebutkan satu- persatu.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Metode Program Tahfidzul Qur`an Pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen*”. Skripsi ini merupakan persyaratan menyelesaikan program studi sarjan (S-1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu KeIslaman. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong, membantu, dan membimbing penulis, baik tenaga, ide, maupun pemikirannya. oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs.Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si, selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmad Kapanjen Malang.
2. Bapak Saifuddin, S.Ag, m.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu KeIslaman Universitas Islam Raden Rahnad Kapanjen Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul H, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmad Kapanjen Malang.
4. Ibu, Dra. Hj, Suriyah. M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.
5. Seluruh dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tak terbatas selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Raden Rahmat kapanjen Malang.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada bangsa, negara, agam, dan masyarakat luas.

Malang, 19 Mei 2022

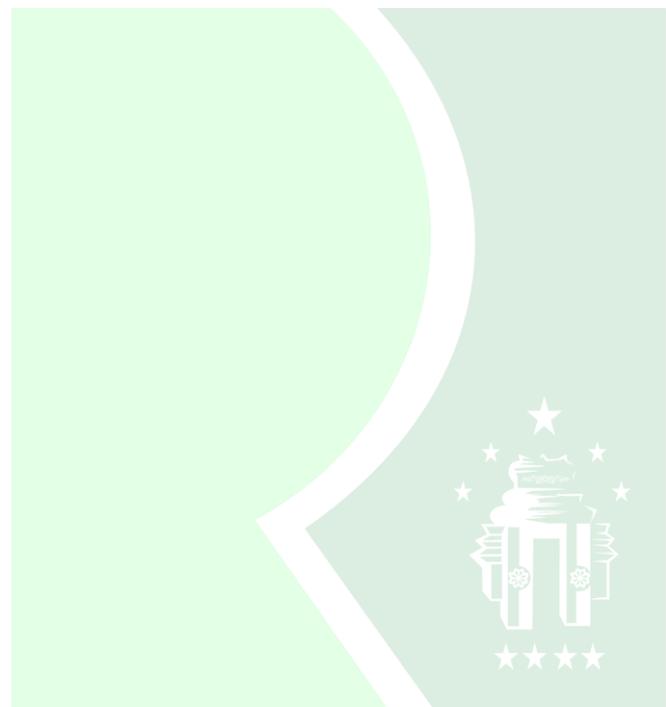
penulis

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	8
G. Penelitian Terkait.....	9
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Menghafal Al-Qur`an.....	12
1. Pengertian Menghafal Al-Qur`an.....	12
2. Hukum dan Faedah Menghafal Al-Qur`an.....	13
3. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur`An.....	16
4. Metode Menghafal Al-Qur`an.....	18
5. Hal – hal yang Membuat Sulit Menghafal Al-Qur`an.....	21
6. Aktivitas Menghafal Al-Qur`an	22

7. Indikator Kualitas Hafalan	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi Penelitan.....	29
D. Sumber Data.....	29
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data.....	31
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	33
H. Tahap-Tahap Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Obyek Penelitian	36
1. Profil MTs Muiftahul Huda.....	36
2. Identitas MTs Miftahul Huda Turen	38
3. Visi Misi Madrasah	38
4. Struktur Organisasi.....	40
5. Jumlah Siswa Dalam Lima Tahun Terakhir.....	41
6. Data Siswa Dalam Rombel	41
7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	42
8. Program Kelas Tahfidzul Qur`an di MTs Miftahul Huda Turen	43
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	51
1. Metode Menghafal Al-Qur`an kelas VIII MTs Miftahul Huda Turen.....	51
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfiz	52
3. Capaian Hasil Belajar Menghafalal-Quran Siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen.....	52
C. Pembahasan.....	53
1. Metode Yang Digunakan dalam Menghafal Al-Qur`an.....	53
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Menghafal Al-Qur`an.....	55
3. Capaian Hasil dalam Menghafal Al-Qur`an.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61

B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN–LAMPIRAN.....	66



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

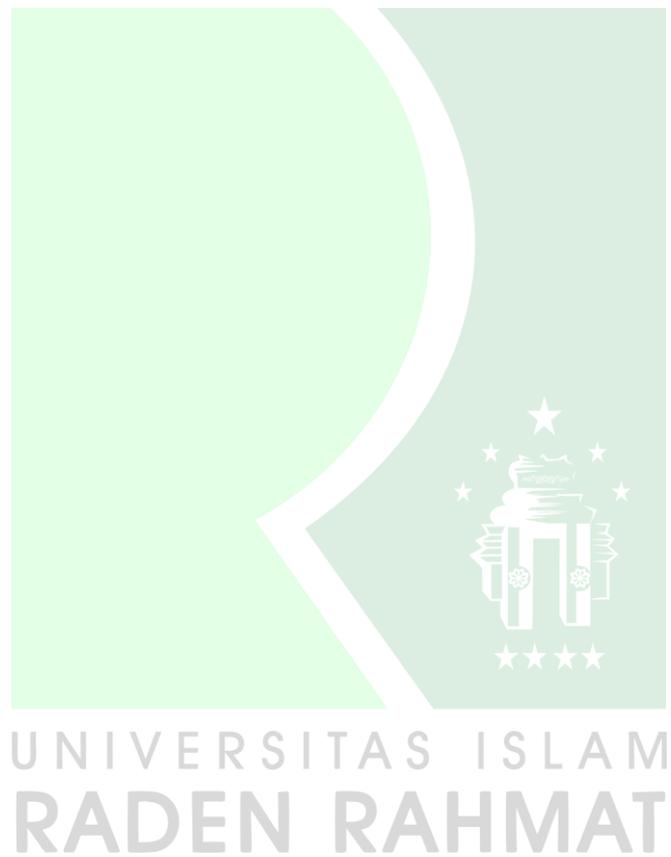
DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa MTs Miftahul Huda dalam 5 Tahun Terakhir.....	41
Tabel 4. 2 Data Semua Siswa MTs Miftahul Huda Turen dalam Rombongan Belajar	41
Tabel 4. 3 Data Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan MTs Miftahul Huda Turen	42
Tabel 4. 4 Data Dewan Pengajar Kelas Tahfidz MTs Miftahul Huda Turen.....	47
Tabel 4. 5 Data Semua Siswa MTs Miftahul Huda Turen Dalam Rombongan Belajar.	49



DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Turenar	40



DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 3: Bukti Konsultasi Skripsi.....	69
Lampiran 4: Pedoman Wawancara	77
Lampiran 5: Pedoman Observasi	78
Lampiran 6: Pedoman Dokumentasi.....	79
Lampiran 7: Catatan Lapangan Hasil Wawancara.....	80
Lampiran 8: Dokumentasi Wawancara dan Observasi	94
Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan Siswa Tahfidz	97
Lampiran 10: Riwayat Hidup.....	99



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur`an adalah kalam Allah yang mu`jiz, diturunkan kepada Nabi juga Rosul akhiriruzzaman, khotamin Nabiyyin dengan perantara Malaikat Jibril. Al-Qur`an merupakan kitab suci umat Islam sekaligus risalah Allah SWT yang agung untuk seluruh umat manusia. Al-Qur`an adalah Kalamullah yang tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.¹

Dalam sejarah dituliskan bahwa, AL-qur`an diturunkan oleh Allah ditengah bangsa Arab yang pada waktu itu, kebanyakan masih buta huruf, walaupun demikian mempunyai sebuah keistimewaan, yaitu ingatan yang sangat kuat. Melihat kenyataan yang seperti itu maka disarankan sebuah cara yang selaras dengan keadaan itu dalam menyaiarkan dan memelihara Al-Qur`an. Nabi Muhammad menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal AL-Qur`an setiap kali diturunkan, serta memerintahkan kepada para ahli untuk menuliskan nya.

Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli tersebut, maka Al-Qur`an dapat senantiasa terpelihara di masa nabi Muhammada SAW. bahkan kebenaran Al-Qur`an dan terpeliharanya sampai saat ini justru semakin terbukti telah banyak usaha - usaha untuk menghafal Al-Qur`an oleh sebagian umat Islam, hal ini adalah sebuah bukti dalam upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian AL-Qur`an.

Telah kita yakini bersama, bahwasanya eksistensi Al-Qur`an di dunia dijamin keasliannya oleh Allah SWT, sejak diturunkan kepada nabi

¹ Muhammad, Abdul bin NashirAs Sahaibani dan Muhammad Taqiyul Islam Qaary. *Keajaiban Hafalan, Bimbingan bagi yang ingin Menghafal al-Qur`an*. (Jogjakarta: Pustaka Al Haura, 2009), hal. 15

Muhammad SAW sehingga sampai hari kiamat. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

﴿ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya*” (QS. Al-Hijr: 15/9)

Para penghafal Al-Qur’an adalah orang - orang yang dipilih Allah SWT sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk menjaga kemurnian Al-Qur’an dari usaha usaha pemalsuannya. Dengan demikian menghafal Al-Qur’an merupakan kebutuhan umat Islam sepanjang zaman. Oleh karena itu para penghafal Al-Qur’an baik pada zaman Rosulullah SAW sampai sekarang mendapat kedudukan yang tinggi di sisi umat, sebagai perwujudan penghormatan Islam terhadapnya.

Fenomena yang terjadi di negara kita (Indonesia) para penghafal Al-Qur’an, atau yang disebut sebagai hafidz dan hafidzah Jumlahnya masih sangat sedikit, hal ini bisa dilihat dari jumlah jutaan umat Islam, akan tetapi para penghafal Al-Qur’an hanya sekelompok kecil saja yang tidak mencapai setengah dari jumlah umat Islam di Indonesia. Hal ini bisa jadi disebabkan karena tidak adanya semangat umat Islam untuk menghafal Al-Qur’an dan juga bisa jadi tidak adanya metode yang akurat untuk menghafal Al-Qur’an, walaupun ada penerapannya yang tidak sesuai dengan karakter metode tersebut.

Namun kiranya kita patut bangga, perkembangan penghafal Al-Qur’an ini cukup signifikan, hal ini bisa kita perhatikan dari semakin banyak sekolah/ madrasah formal yang membuka program khusus menghafal Al-Qur’an, atau bisa disebut sebagai program Tahfidzul Qur’an. Bahkan program tersebut telah dijadikan program unggulan, yang bisa dijadikan branding khusus yang bisa tawarkan di masyarakat, khususnya masyarakat Islam.

Salah satu lembaga pendidikan yang berdomisili di Kota Turen Kabupaten Malang misalnya, yaitu Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda

Turen, merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang mengadakan program tahfidzul qur'an yang mandiri (tidak dibawah pondok pesantren) MTs Miftahul Huda merupakan madrasah jenjang pendidikan dasar menengah yang sederajat dengan sekolah menengah pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah memiliki keunggulan yang lebih khas, yakni bahwa Madrasah Tsanawiyah membekali pengetahuan siswanya dengan materi agama yang lebih banyak dan komperhensif dibandingkan dengan materi agama yang diajarkan disekolah menengah pertama (SMP), salah satunya adalah metode program tahfidzul Qur'an.

Dalam pelaksanaannya, program Tafahfidzul Qur'an yang berada di MTs Miftahul Huda ini sudah berjalan selama 7 tahun dan sudah meluluskan 4 periode. Para penghafal Al-Qur'an tersebut merupakan siswa-siswi reguler yang keseharian, kebiasaan, hak dan kewajibannya adalah sama dengan siswa-siswi lainnya. Akan tetapi mereka dikelompokkan dalam kelas yang berbeda dari kelas reguler lainnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemantauan, dan juga pengkondisian dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Program Tahfidzul Qur'an yang sudah berjalan di MTs Miftahul Huda Turen merupakan sebuah bentuk usaha untuk menjaga dan memurnikan Al-Qur'an dengan harapan bisa menghasilkan lulusan yang sukses atau berhasil dalam aspek akademik maupun non akademik. Namun dalam kenyataannya, selama kurun waktu 4 tahun terakhir ini, lulusan yang dihasilkan terutama lulusan siswa - siswi Tahfidzul Qur'an masih jauh dari kata memuaskan, Hal ini bisa dilihat dari analisis data tentang perolehan hafalan siswa yang mengalami penurunan dalam hal hafalan perlembarnya setiap tahun pada periode pertama lulusan tahun pelajaran 2016/2017.

MTs Miftahul Huda telah meluluskan sebanyak 19 siswa, dengan perolehan rata – rata hasil hafalan adalah sebanyak 3,7 juz, dengan hafalan tertinggi 8 juz, dan terendah adalah 2 juz. Pada periode ke – 2 yaitu lulusan tahun 2017/2018 telah meluluskan sebanyak 21 siswa, perolehan tertinggi 7 juz dan terendah 1 juz dengan rata – rata perolehan hafalan

adalah 3,5 juz. Adapun periode ke – 3 pada lulusan tahun 2018/2019 perolehan hasil hafalan tertinggi adalah 5 juz dan terendah 1 juz, dengan rata – rata perolehan hafalan siswa 1,79 juz.

Terkait metode hafalan Al-qur`an, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ekom, mengemukakan bahwa dalam metode menghafalkan Al-qur`an yang dilakukan di Pondok Tahfizhul Qur`an Abu Bakar As-Shiddiq Ngampilan Yogyakarta, memiliki dua penerapan metode yaitu: Metode Pemahaman Makna dan Metode Pengulangan yang juga dapat diterapkan pada MTs Miftahul Huda Turen.

Adanya program Tahfizhul Qur`an di MTs Miftahul Huda Turen didasari dengan firman Allah SWT yaitu:

﴿ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur`an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya*”. (Q.S Al-Hijr: 15/9)

Ayat ini memberi jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur`an selama-lamanya. Maka dari itu untuk mengambil peran penjagaan perintah Allah menerapkan program Tahfizhul Qur`an pada siswa-siswinya. Karena selamanya Allah akan selalu menjaga Al-Qur`an dan salah satu caranya adalah melalui hafalan para Qurra' dan hati para Qurra' adalah tempat simpanan dari kitabullah.

Membaca Al-Qur`an merupakan salah satu ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah SWT telah memerintahkan kepada hambanya untuk selalu membacanya sekiranya dianggap mudah untuk dibacanya setiap waktu. Sebagaimana firman Allah SWT:

﴿ فَاقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ ﴾

Artinya: “..... *Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) darinya (Al-Qur`an)*.”. (QS. Al-Muzzammil: 73/20).

Budaya tahfidz di sekolah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai (keberagaman). Menurut Asmaun Sahlan, keberagaman adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.²

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ

لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah: 2/208).

Dalam Al-Qur'an, dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia hanya untuk beribadah kepada-Nya, yaitu QS. Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.” (QS. Az-Zariyat: 51/56). ★★★

Pada hakikatnya ayat di atas menjelaskan tentang hal yang berhubungan dengan Allah SWT yang menunjukkan kelebihan dari seseorang harus mengamalkan segala apa yang telah diperolehnya. Di sisi lain nilai-nilai yang bersifat nilai Islami adalah tahfidz yang memang membentuk manusia menjadi lebih bertaqwa kepada Allah SWT.

Dari berbagai hal yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Miftahul Huda Turen dalam program Hafalan atau Tahfidz. Peneliti ingin mengetahui bagaimana program pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran di Madrasah yang

² Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan budaya religius di sekolah: Upaya mengembangkan PAI dari teori ke aksi*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal.75.

berbasis bukan pondok pesantren tersebut, dan siapa sajakah yang perlu berperan untuk membuat program tahfidz dan juga program pendidikan formal agar berbanding lurus prestasi mereka. Peneliti juga ingin melihat apakah ada hambatan bagi siswa yang prestasinya kurang dapat menyamai siswa lain baik dalam kemampuan hafalan atau kemampuan dukungan dari orang tua maupun dari siswa-siswi sendiri.

Berdasarkan dari kenyataan dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang *“Metode Program Tahfidzul Qur’an Pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen”*.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut yang secara terstruktur sudah memiliki program khusus tahfidzul Qur’an, dengan judul Metode Program Tahfidzul Qur’an pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen. Penelitian menfokuskan peneliti pada metode program Tahfidz, faktor pendukung dan penghambat, dan keberhasilan program Tahfidzul Qur’an di MTs Miftahul Huda Turen.

1. Metode apakah yang di gunakan dalam program Tahfidzul Qur’an pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Tahfidzul Qur’an pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen?
3. Bagaimanakah keberhasilan Metode program Tahfidzul Qur’an pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan metode apa yang digunakan dalam program Tahfidzul Qur'an di MTs Miftahul Huda Turen.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen.
3. Untuk mendiskripsikan Keberhasilan Metode Program Tahfidzul Qur'an yang dicapai oleh siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan kepada semua pihak secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara akademik, penelitian ini diharapkan:
 - a. Bagi peneliti, dapat dijadikan satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
 - b. Bagi civitas akademika, dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam rangka memperkaya wawasan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama Islam yaitu mengenai metode Menghafal Al-Qur'an.
2. Secara teoritis, peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori metode pembelajaran menghafal Al-Quran ke arah yang lebih baik dan berkualitas baik oleh pengajar, maupun siswanya.

3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:
 - a. Dijadikan referensi dan inspirasi bagi peneliti lain yang sedang meneliti terkait konsep yang relevan dengan tema penelitian ini.
 - b. Memberikan masukan kepada pengelola Lembaga Tahfidzul Qur'an di MTs Miftahul Huda Turen sebagai evaluasi dalam rangka kemajuan proses menghafal Al-Qur'an.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Huda Turen yang memiliki program menghafal Al-Qur'an untuk para siswa-siswinya untuk mengetahui seberapa efektifnya penerapan yang sudah dilakukan dengan metode yang digunakan. Penelitian ini juga tetap mengacu pada tujuan penelitian agar tidak sampai meluas dalam pembahasannya sehingga ruang lingkup yang akan diteliti meliputi:

1. Bagaimana metode yang digunakan dalam program Tahfidzul Qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan dalam Program Tahfidzul Qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen.
3. Keberhasilan yang dicapai dalam menggunakan metode program Tahfidzul Qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Turen.

F. Definisi Istilah

Agar dari awal pembaca memiliki kesamaan dalam menafsirkan dan memahami mengenai konsep yang digunakan dalam penelitian ini maka akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah cara yang ditempuh dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran asal katanya adalah belajar yang berarti proses pembentukan tingkah

laku secara terorganisir.³

2. Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Sebelum membahas metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an maka ada baiknya menguraikan makna dari kata tahfidz itu terlebih dahulu. Tahfidz secara umum berarti menghafal yang asal katanya hafadz, merupakan turunan asli dari kata dalam bahasa arab yaitu "*Hafidzah yahfadzu hifdzan*" yang memiliki arti yang selalu ingat dan sedikit lupa.⁴ Definisilain dari kegiatan menghafal yaitu mengulang sesuatu yang dilakukan dengan dibaca atau didengar.⁵

G. Penelitian Terkait

Terkait penelitian yang dilakukan penulis pada lembaga pendidikan MTs Miftahul Huda Turen, penelitian ini juga mempelajari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam beberapa pembahasan. Penelitian terdahulu yang penulis jadikan acuan diantaranya adalah:

1. Skripsi: Cindra Nurdi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2017/2018 yang berjudul METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZIL QUR'AN (Studi Comparasi Pada Pondok Tahfidzh Hamalatul Quran Bantul Dan Pondok Tahfidzilul Qur'An Sahabatku Depok Sleman).⁶
2. Tesis: Ulfatun Mardiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441H/2020M. Yang berjudul METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN di pondok pesantren Futuhiyyah 1 Kabupaten lampung utara.⁷

³ Shalahuddin, Mahfudz. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1996), hal.2.

⁴ Yunus, Mahmud. *kamus Arab Indonesia*. (Jakarta: Arya Agung, 1990), hal.13.

⁵ Aziz, Abdul. dan Rouf, Abdul, *Kiat Sukses Menjadi Hafidzul Qur'an Dan Diayah*. (Bandung, PT. Syamil Cipta Madina, 2004), hal.49.

⁶ Nurdin, Cindra. 2017. *Metode Pembelajaran Tahfidzil Qur'an (Studi Comparasi Pada Pondok Tahfidzh Hamalatul Quran Bantul Dan Pondok Tahfidzilul Qur'an Sahabatku Depok Sleman*.

⁷ Ulfatun mardiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441H/ 2020M. Yang Berjudul *Metode Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Kabupaten Lampung Utara*

Tabel 1: 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur`an Bantul Depok Sleman	Cindra Nurdi	1. Memilih Mushaf yang pojokan dan tidak boleh ganti. 2. Menghafal bersama teman. 3. Memanfaatkan segala waktu luang. 4. Mendengarkan Alqur`an melalui perekam. 5. Menggunakan tulisan. 6. dibaca berulang demi baris berbaris. 7. melalui video	Terdapat Metode pemahaman makna, dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan keberhasilan terutama pada ketekunan dan rajin murojaah, manajemen waktu, izin orang tua, perhatian terhadap hafan, istiqomah, sarana prasarana.
2.	Metode Pembelajaran Tahfidz Al Qur`an Lampung Utara	Ulfatun Mardiyah	Pengulangan dan takrir, metode kitabah	Terdapat kemampuan yang berbeda pada masing-masing siswa, Metode one day one ayat.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah atau memahami isi penelitian ini, maka penulis merasa perlu menuliskan sistematika penulisan, adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian pustaka yang mencakup pembahasan dari tujuan tentang metode pembelajaran tahfidzul qur`an pada siswa MTs Miftahul Huda Turen.

BAB III: Metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap - tahap penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, meliputi gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, pembahasan.

BAB V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. ★